

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian merupakan observasional analitik dengan desain *case-control* untuk mempelajari pengaruh genitalia ambigu terhadap penyimpangan orientasi seksual pasien dengan *congenital adrenal hyperplasia* (CAH) di Komunitas KAHAKI Malang Raya.

4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Juli 2019 di Komunitas KAHAKI Malang Raya.

4.3. Populasi dan Sampel

4.3.1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah semua pasien yang terdiagnosis dengan CAH di Komunitas KAHAKI Malang Raya.

4.3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang termasuk dalam kriteria inklusi.

4.3.3. Besar Sampel

Dalam menghitung jumlah sampel yang nanti akan digunakan dalam penelitian menggunakan rumus besar sampel untuk desain penelitian *case control* :

$$n1 = n2 = \left(\frac{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2$$

Keterangan:

n_1 : Jumlah sampel sebagai sampel kasus.

n_2 : Jumlah sampel sebagai sampel kontrol.

Z_α : 1,96 (Nilai standar alpha ditetapkan sebesar 5%).

Z_β : 2,326 (Nilai standar beta ditetapkan sebesar 1%).

P : 0,6715 (Dihitung dengan $P = \frac{P_1 + P_2}{2}$)

Q : 0,3285 (Dihitung dengan $Q = 1 - P$)

P_1 : 0,909 (Proporsi pada sampel kasus berdasarkan penelitian Frisen et al. (2009), yakni pasien CAH dengan genitalia ambigu yang memiliki penyimpangan orientasi seksual).

P_2 : 0,434 (Proporsi pada sampel kasus berdasarkan penelitian Frisen et al. (2000), yakni pasien CAH dengan genitalia ambigu yang tidak mengalami penyimpangan orientasi seksual).

Q_1 : 0,091 (Proporsi pada sampel kontrol berdasarkan penelitian Frisen et al. (2009), yakni sampel kontrol yang memiliki penyimpangan orientasi seksual).

Q_2 : 0,566 (Proporsi pada sampel kontrol berdasarkan penelitian Frisen et al. (2009), yakni sampel kontrol yang tidak memiliki penyimpangan orientasi seksual).

$$n1 = \left(\frac{1,96\sqrt{2 \times 0,672 \times 0,329} + 2,326\sqrt{0,909 \times 0,091 + 0,434 \times 0,566}}{0,909 - 0,434} \right)^2$$

$$n1 = \left(\frac{1,96\sqrt{0,442} + 2,326\sqrt{0,0827 + 0,2456}}{0,475} \right)^2$$

$$n1 = \left(\frac{1,96 \times 0,6648 + 2,326 \times 0,533}{0,475} \right)^2$$

$$n1 = \left(\frac{1,303 + 1,1917}{0,475} \right)^2$$

$$n1 = (5,252)^2$$

$$n1 = 27,583$$

$$n1 = n2$$

$$n2 = 27,583 \text{ dibulatkan menjadi } 28.$$

Maka pada penelitian ini dibutuhkan sebanyak 28 sampel untuk sampel kasus dan kontrol dengan perbandingan 1:1.

4.3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *Total Sampling*.

4.3.5. Karakteristik Sampel Penelitian

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang terdiagnosis CAH dengan umur ≥ 13 tahun.
- b. Pasien yang terdiagnosis memiliki genitalia ambigu (*prader stage* ≥ 3) atau tidak terdiagnosis memiliki genitalia ambigu (*prader stage* < 3).
- c. Pasien yang belum atau sudah menjalani bedah rekonstruksi genitalia.

d. Bersedia menjadi subjek penelitian.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang bermasalah dalam memahami kuesioner (misal retardasi mental, autism, ADHD, schizophrenia masa kecil).
- b. Pasien mengalami gangguan hormonal yang lain (*cushing syndrome, addison disease*).
- c. Pasien memiliki masa kecil diasuh tidak sesuai dengan jenis kelaminnya.
- d. Pasien tumbuh di lingkungan yang terdapat sejumlah lesbian/gay.
- e. Pasien diasuh oleh orang tua lesbian/gay.
- f. Pasien diasuh oleh *single parent*.

4.3.6. Variabel Penelitian

4.3.6.1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pasien *congenital adrenal hyperplasia* (CAH) dengan genitalia ambigu.

4.3.6.2. Variabel Tergantung

Variabel tergantung pada penelitian ini adalah penyimpangan orientasi seksual.

4.3.7. Definisi Operasional Variabel

4.3.7.1. Genitalia Ambigu

Kondisi dimana pasien CAH di Komunitas KAHAKI Malang Raya memiliki fisik genitalia yang tidak dapat dipastikan karena kelainan anatomis dan/atau tidak sesuai dengan *gender* yang dimiliki orang tersebut. Data mengenai kondisi genitalia ambigu pasien didapat melalui wawancara pada wali pasien dan responden. Hasil penelitian ada 2, genitalia ambigu positif (*prader stage* ≥ 3) dan genitalia ambigu negatif (*prader stage* < 3 atau pasien yang telah menjalani bedah rekonstruksi). Skala nominal.

4.3.7.2. Congenital Adrenal Hyperplasia (CAH)

Kondisi kelainan genetik dengan manifestasi klinis ambigu genitalia dan kelainan hormonal androgen pada pasien di Komunitas KAHAKI Malang Raya. Data mengenai diagnosis *congenital adrenal hyperplasia* (CAH) didapat melalui hasil wawancara dan data primer dari komunitas KAHAKI Malang Raya. Skala nominal.

4.3.7.3. Orientasi Seksual

Kondisi psikoseksual pasien CAH di Komunitas KAHAKI Malang Raya yang memperlihatkan identitas diri terhadap ketertarikan secara seksual kepada individu dengan jenis kelamin yang sama atau berbeda. Data mengenai orientasi seksual didapat dengan menggunakan

kuesioner pengukuran yang sudah tervalidasi (nilai *Cronbach's Alpha* : 0.815; $r = 0.707$) yaitu *Multidimensional Scale of Sexuality* (MSS) dalam Bahasa Indonesia. Kuesioner MSS memiliki 5 domain yaitu kelakuan seksual (*sexual behaviour*), ketertarikan seksual (*sexual attraction*), godaan terhadap hal-hal erotis (*arousal to erotic material*), faktor emosional (*emotional factors*), mimpi dan fantasi seksual (*sexual dreams and fantasies*). Klasifikasi orientasi seksual dibagi menjadi 2 yaitu normal (heteroseksual, aseksual) dan menyimpang (biseksual, homoseksual).

Skoring pada kuesioner MSS memiliki 2 jenis pertanyaan, yaitu pertanyaan *favorable* (memiliki nilai 1 untuk jawaban YA dan 0 untuk jawaban TIDAK) dan *unfavorable* (memiliki nilai 0 untuk jawaban YA dan 1 untuk jawaban TIDAK). Skoring hasil ialah sampel dinyatakan orientasi seksual normal apabila mendapatkan hasil ≥ 25 dan dinyatakan orientasi seksual menyimpang apabila mendapatkan hasil < 25 . Hasil penelitian ialah orientasi seksual normal atau menyimpang. Skala nominal.

4.3.7.4. Heteroseksual

Merupakan orientasi seksual normal pasien CAH di Komunitas KAHAKI Malang Raya yang terdiri dari 3 klasifikasi yaitu heteroseksual eksklusif, heteroseksual

dengan sedikit homoseksual, dan dulu homoseksual sekarang heteroseksual. Didefinisikan sebagai seseorang yang mengakui menyukai lawan jenis dengan tanpa/sedikit memiliki ketertarikan kepada sesama jenis.

4.3.7.5. Biseksual

Merupakan orientasi seksual menyimpang pasien CAH di Komunitas KAHAKI Malang Raya yang terdiri dari 2 klasifikasi yaitu biseksual dan kadang biseksual. Didefinisikan sebagai seseorang yang mengakui menyukai baik lawan jenis maupun sesama jenis setiap waktu atau pada periode waktu tertentu untuk tiap jenis kelamin.

4.3.7.6. Homoseksual

Merupakan orientasi seksual menyimpang pasien CAH di Komunitas KAHAKI Malang Raya yang terdiri dari 3 klasifikasi yaitu homoseksual eksklusif, homoseksual dengan sedikit heteroseksual, dan dulu heteroseksual sekarang homoseksual. Didefinisikan sebagai seseorang yang mengakui menyukai sesama jenis dengan tanpa/sedikit memiliki ketertarikan kepada lawan jenis.

4.3.7.7. Aseksual

Merupakan orientasi seksual normal pasien CAH di Komunitas KAHAKI Malang Raya yang didefinisikan oleh seseorang mengakui yang tidak termasuk dalam kategori heteroseksual, biseksual, ataupun homoseksual.

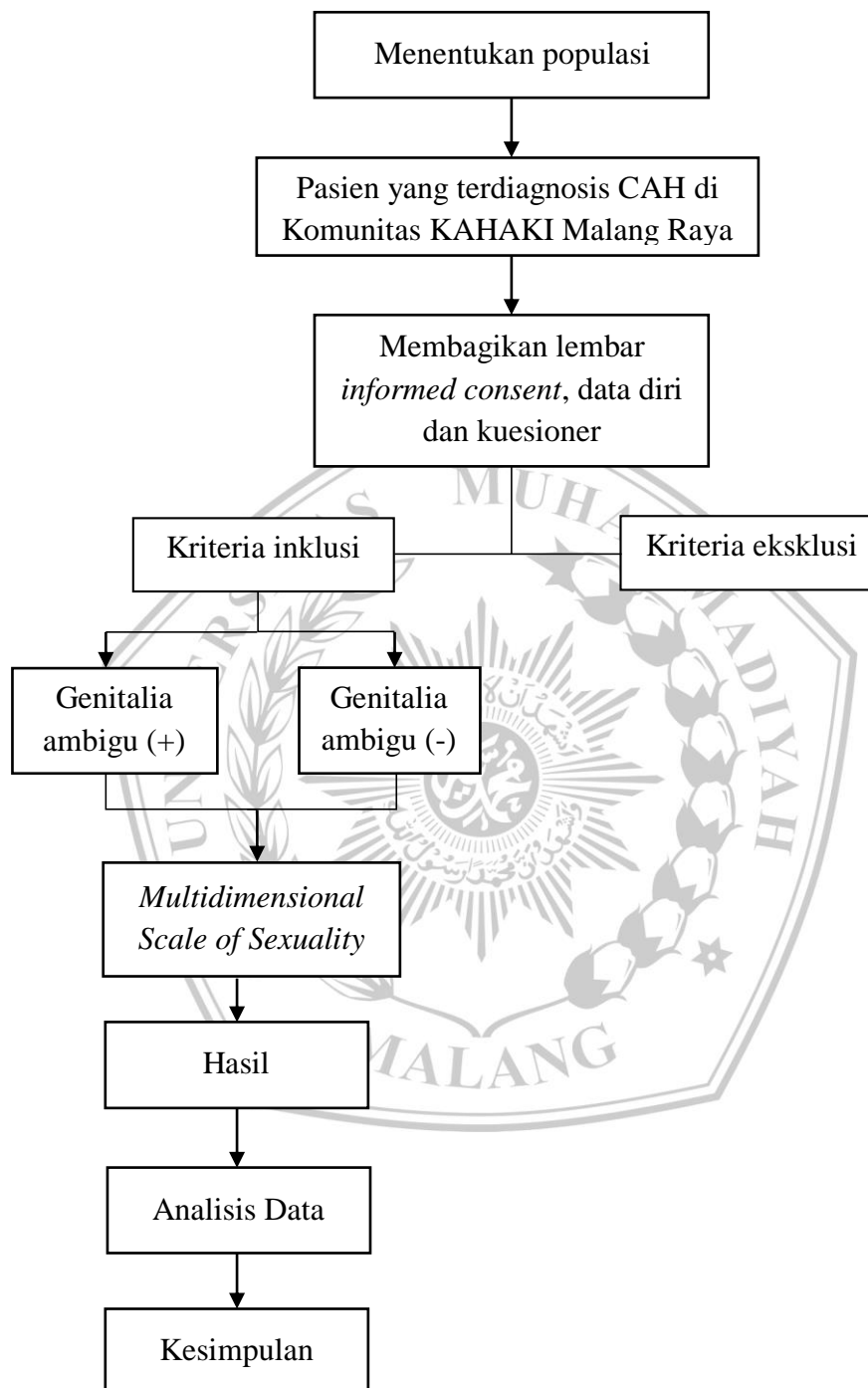
4.4. Alat dan Bahan Penelitian

1. Lembar *informed consent*.
2. Lembar data diri.
3. *Multidimensional Scale of Sexuality*.
4. *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 23.0 *for windows*.
5. Alat tulis.
6. Laptop.



4.5. Prosedur Penelitian

4.5.1. Alur Penelitian



4.5.2. Prosedur Pengumpulan Data

1. Peneliti mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan penelitian dengan meminta surat pengantar dari institusi pendidikan untuk mengambil data di Komunitas KAHAKI Malang Raya.
2. Kemudian peneliti mengajukan permohonan izin etik di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang
3. Setelah peneliti mendapat izin dan telah mengurus etik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada administrasi Komunitas KAHAKI Malang Raya agar penelitian dapat dilaksanakan
4. Peneliti menghubungi orang tua pasien yang telah menyetujui dan mengizinkan untuk dijadikan sampel penelitian.
5. Peneliti menanyakan kepada orang tua apakah pasien mengetahui kondisi medis yang dimiliki mereka.
6. Peneliti meminta izin orang tua untuk melakukan penelitian pada sampel.
7. Peneliti melakukan diskusi dengan orang tua yang dihubungi untuk menentukan jadwal pertemuan dilakukannya penelitian.
8. Peneliti datang pada jadwal dan tempat yang telah ditentukan bersama orang tua dan sampel.
9. Peneliti menjelaskan maksud, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan kepada orang tua dan sampel penelitian.
10. Sampel diminta mengisi *informed consent* dan data responden.

11. Sampel diminta mengisi kuesioner *Multidimensional Scale of Sexuality* dan dipersilahkan bertanya pada peneliti apabila ada pertanyaan yang kurang dimengerti :

- a. Terdapat 45 pertanyaan.
- b. Sampel diminta menjawab pertanyaan dengan mengisi tabel jawaban Ya atau Tidak.
- c. Untuk pertanyaan *favorable* diberi nilai 1 untuk jawaban YA dan 0 untuk TIDAK, sedangkan pertanyaan *unfavorable* diberi nilai 0 untuk jawaban YA dan 1 untuk TIDAK.

12. Data responden dan lembar jawaban kuesioner *Multidimensional Scale of Sexuality* dikumpulkan lalu dilakukan analisis data.

4.6. Pengolahan Data

4.6.1. Editing

Peneliti melakukan pemeriksaan data pada kuesioner yang dikumpulkan, hal ini berguna untuk mengecek kembali apakah semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner telah diisi semua, jika ada pertanyaan atau data yang belum diisi peneliti meminta sampel untuk mengisinya.

4.6.2. Coding

Peneliti memberi kode untuk data genitalia ambigu dan orientasi seksual setelah data diperiksa untuk mempermudah pengolahan data oleh peneliti.

4.6.3. Skoring

Peneliti memberi skor pada tiap jawaban pertanyaan sesuai dengan jenis pertanyaan yang ada pada kuesioner, berupa :

- a. Untuk pertanyaan yang berjenis *favorable*, yaitu pada nomor 4, 5, 6, 13, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 30, 31, 34, 37, 38, 42, memiliki nilai 1 untuk jawaban YA dan nilai 0 untuk jawaban TIDAK.
- b. Untuk pertanyaan yang berjenis *unfavorable*, yaitu pada nomor 1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 17, 20, 26, 28, 29, 32, 33, 35, 36, 39, 40, 41, 43, 44, 45, memiliki nilai 0 untuk jawaban YA dan nilai 1 untuk jawaban TIDAK.

Kemudian hasil penjumlahan data yang diterima oleh peneliti pada kuesioner, selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dengan menggunakan ketentuan :

- a. Orientasi seksual normal (jumlah skor ≥ 25)
- b. Orientasi seksual menyimpang (jumlah skor < 25)

4.6.4. Tabulating

Peneliti akan menyajikan data ke dalam tabel yang telah dibuat sesuai dengan tujuan penelitian.

4.7. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji statistik *Chi Square* (χ^2) dan uji alternatif *Fisher's Exact Test*. Uji statistik *Chi Square* dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23

dengan tingkat signifikan $p > 0,05$ (taraf kepercayaan 95%) dengan dasar pengambilan keputusan hasil penelitian apabila nilai signifikan $p > 0,05$ berarti hipotesis penelitian ditolak, sedangkan apabila nilai signifikan $p < 0,05$ berarti hipotesis penelitian diterima.

